

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran biologi termasuk salah satu mata pelajaran yang kompleks, karena didalamnya tercakup seluruh makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan). Proses pembelajaran biologi mengandung ketrampilan proses yaitu, mengamati, menggolongkan, mengukur, menggunakan alat, mengkomunikasikan hasil melalui berbagai cara seperti lisan, tulisan, dan diagram, menafsirkan, memprediksi dan melakukan percobaan. Proses pembelajaran akhirnya akan menghasilkan kemampuan seseorang yang mencakup, pengetahuan, sikap dan ketrampilan.

Karakter mata pelajaran biologi seperti disebutkan di atas, merupakan ciri khas mata pelajaran biologi yang akan menjadi tantangan tersendiri bagi siswa dalam belajar, dan bagi guru dalam proses mengajar. Hal ini menyebabkan para siswa dapat mengalami hambatan atau kesulitan dalam belajar, mata pelajaran biologi apabila tidak didukung oleh kemauan belajar dari dalam diri siswa dan tidak lengkapnya sarana prasarana belajar dan media pembelajaran yang memadai.

Pada umumnya, kesulitan belajar siswa merupakan suatu kondisi belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dalam kegiatan pembelajaran sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar siswa dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang diperolehnya. Aktifitas belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Demikian kenyataan yang sering dijumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktifitas belajar.

Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individu ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku dikalangan anak didik. Siswa yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar. Gangguan yang menyebabkan seseorang mengalami kesulitan belajar dapat berupa sindrom psikologis yang dapat berupa ketidakmampuan belajar (*learning disability*). Sindrom berarti gejala yang muncul sebagai indikator adanya ketidaknormalan psikis yang menimbulkan kesulitan belajar anak (Raharjo, 2010).

*Kesulitan belajar (Learning Difficulty)* adalah suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan. Kondisi yang demikian umumnya disebabkan oleh faktor biologis atau fisiologis, terutama berkenaan dengan kelainan fungsi otak yang lazim disebut sebagai kesulitan dalam belajar spesifik, serta faktor *psikologis* yaitu kesulitan belajar yang berkenaan dengan rendahnya *motivasi* dan minat belajar (Admin, 2010).

Kesulitan belajar siswa ditunjukkan oleh adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar dan dapat bersifat psikologis, sosiologis, fisiologis. Sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan prestasi belajar yang dicapainya berada di bawah semestinya ataupun di bawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan. Kesulitan belajar apabila tidak ditangani dengan baik dan benar akan menimbulkan berbagai bentuk gangguan emosional (psikiatrik) yang akan berdampak buruk bagi perkembangan kualitas hidupnya dikemudian hari. Dan anak kesulitan belajar sering dicap sebagai anak yang bodoh, tolol ataupun gagal, hal inilah yang menjadi penghambat bagi anak kesulitan belajar (Idris, 2009).

Upaya peningkatan prestasi pendidikan terhadap siswa berkesulitan belajar terus diupayakan dengan penanganan yang saksama. Penanganan siswa berkesulitan belajar disesuaikan dengan falsafah dan budaya bangsanya. Bangsa Indonesia mempunyai falsafah Pancasila yang pada esensinya menekankan hidup bergotong royong. Gotong royong dalam mencapai tujuan disebut pula kooperatif.

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu strategi penempatan siswa dalam belajar kelompok kecil bergotong royong, mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda dalam mencapai tujuan belajar bersama (Murtadlo, 2005).

Ketidak berhasilan dalam proses belajar untuk mencapai ketuntasan bahan tidak hanya disebabkan oleh satu faktor, tetapi pada beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya namun digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor ekstern dan faktor intern. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang diluar individu (Slameto, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Hasanah: 2012), Tingkat kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam mempelajari mata pelajaran Biologi adalah (56,21%) yang berarti cukup menghambat proses pembelajaran biologi, yang mana penjabarannya adalah: Psikiatrik (67,03%), Inteligensi (58,33%), Minat (59,25%), Motivasi (59,58%), Orang tua (36,87%), guru (50,12%), lingkungan sekolah (38,33%), psikiatrik (60,46%) , media (52,87%), biologis (80,20%).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bidang studi Biologi di SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung Muhammad Irfan, S. Pd, diketahui bahwa KKM Biologi adalah 75. Jika dilihat dari faktor internal, (segi jasmaniah) siswa dalam mengikuti proses pembelajaran biologi sudah baik. Siswa belajar dengan kesehatan yang baik, tidak terdapat siswa yang cacat mental. Namun, terdapat faktor internal dari segi psikologis yang kurang berjalan baik. Hal ini tampak ketika melakukan observasi, terdapat siswa yang tidak membawa buku pegangan biologi dan buku catatan pada saat pelajaran biologi, dan banyak juga siswa yang tidak memperhatikan, berbincang-bincang dan bahkan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Ini menunjukkan kurangnya perhatian siswa pada mata pelajaran biologi. Dan masih banyak siswa yang memiliki nilai ulangan semester dibawah 75.

Dari hasil observasi juga didapat bahwa sebagian siswa berpendapat bahwa mata pelajaran biologi itu merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor dari sekolah, seperti

penggunaan model dan metode dalam pembelajaran, fasilitas sekolah yang kurang memadai, juga disebabkan oleh banyaknya tugas dari guru mata pelajaran yang lain, dan mungkin juga dipengaruhi oleh faktor keluarga, seperti Bimbingan orangtua yang kurang, dan kurangnya motivasi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan pertimbangan pemikiran uraian diatas penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor kesulitan belajar yang di dihadapi siswa dalam belajar Biologi di SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung yang dibatasi pada faktor internal yaitu Jasmaniah dan psikologis, kemudian faktor eksternal yaitu faktor keluarga dan sekolah. Melalui penelitian yang akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul: **“Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang seperti yang diuraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Rendahnya hasil belajar biologi siswa berdasarkan hasil nilai ulangan semester ganjil.
2. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran Biologi.
3. Cara mengajar guru yang cenderung menggunakan metode ceramah.
4. Pengaruh keadaan kelas yang tidak kondusif, yaitu adanya siswa yang tidak memperhatikan, berbincang- bincang, bahkan mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung.
5. Tidak memadainya alat- alat di laboratorium.
6. Banyaknya tugas dari guru mata pelajaran lain.

### **1.3. Batasan Masalah**

Untuk menghindari interpretasi yang meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yakni bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa pada tingkat kognitif siswa, untuk mengetahui factor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Biologi di kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
2. Kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat kesulitan belajar yang dialami siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi.
2. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi.
3. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas X Semester II SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung dalam mempelajari mata pelajaran Biologi.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran Biologi di SMA Yayasan Cerdas Murni Tembung Tahun Pembelajaran 2012/2013.
2. Bagi pembaca, memberikan masukan tentang pentingnya konsep individual yang mampu memperhatikan anak yang mengalami kesulitan belajar.
3. Bagi Guru, sebagai acuan dalam mengajar, agar mampu mengatasi masalah-masalah kesulitan belajar siswa dalam hal menguasai permasalahan dalam belajar Biologi.

